malam hari sebelum tidur. An. A juga disarankan untuk membatasi konsumsi jajanan sekolah yang manis dan lengket, serta mematuhi instruksi pasca penambalan agar tidak mengunyah makanan keras di sisi kiri dalam jangka pendek demi menjaga ketahanan tumpatan pada gigi 36.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengawasan, pendampingan, dan kontrol berkala terhadap kebiasaan menyikat gigi anak di rumah. Orang tua juga harus lebih selektif dalam mengatur pola diet nutrisi anak dengan memperbanyak konsumsi sayur, buah, serta makanan yang kaya kalsium, serta memiliki kesadaran untuk membawa anak melakukan pemeriksaan rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi minimal setiap 6 bulan sekali agar kelainan gigi dapat dideteksi sejak dini.

3. Bagi Pihak Sekolah (SD Negeri 060907)

Disarankan untuk mengoptimalkan kembali program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) melalui kerja sama berkala dengan Puskesmas setempat. Pihak sekolah dapat mengadakan kegiatan sikat gigi bersama secara rutin pasca jam istirahat serta mengedukasi kantin sekolah untuk menyediakan variasi jajanan yang lebih sehat dan ramah gigi bagi anak-anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agtini, M. D. (2020). *Peran Gigi Molar Kedua Susu dan Penanganan Karies pada Anak*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI. https://books.google.com

Andani, F., et al. (2019). Hubungan kebiasaan jajan dan pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 22–29. https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4404

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://www.kemkes.go.id

Frencken, J. E., Leal, S. C., & Navarro, M. F. L. (2012). Twenty-five-year atraumatic restorative treatment (ART) approach: A comprehensive overview. *Clinical Oral Investigations*, 16(5), 1337–1346. https://doi.org/10.1007/s00784-012-0783-4

Indriyanti, R., Hertriani, T., Widyarini, S., & Widyastuti, D. (2020). Prevalence of dental caries in primary school children in Indonesia. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 53(2), 85–90. https://doi.org/10.20473/j.djmkg.v53.i2.p85-90

Jiang, M., dkk. (2021). Dental anxiety and its management strategies among pediatric patients undergoing restorative treatments. *Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 45(2), 85-91. https://doi.org/10.17796/1053-4625-45.2.3

Keyes, P. H. (1960). The infectious and transmissible nature of experimental dental caries. *Archives of Oral Biology*, 1(4), 304–320. https://doi.org/10.1016/0003-9969(60)90091-1

Pramesti, & Pramana. (2024). *Penatalaksanaan Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. https://ugmpress.ugm.ac.id

Pramono, A. (2019). Hubungan kebiasaan jajan, frekuensi sikat gigi, dan penggunaan pasta gigi berfluoride dengan karies gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 67–74. https://doi.org/10.31983/jkg.v6i2.5484

Rahayu, C., & Sudibyo. (2019). Pengaruh aplikasi ART terhadap penurunan jumlah koloni Streptococcus mutans pada kavitas karies. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 5(1), 11–17. https://doi.org/10.22146/majkg.33231

Rahma, dkk. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kasus karies gigi dan kesehatan rongga mulut anak di sekolah dasar. *Jurnal*

Kesehatan Gigi Medan, 9(1), 34–41. http://ejournal.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/4135

Ria, & Simaremare. (2021). Karakteristik dan prevalensi karies gigi molar pertama permanen pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi Medan*, 9(2), 75–81. http://ejournal.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/4462

Shefally, dkk. (2021). Morphological vulnerability of first permanent molars and its relation to early childhood caries. *Journal of Dental Research and Review*, 8(3), 142–147. https://doi.org/10.4103/jdrr.jdrr_92_21

Vivin Arista, dkk. (2025). Faktor penyebab percepatan karies media pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kedokteran Gigi Surabaya*, 12(2), 115–122. https://journal.unair.ac.id

World Health Organization. (2022). *Oral Health Status and Global Burden of Oral Diseases*. Geneva: World Health Organization. https://www.who.int/publications/i/item/9789240061484

Yasmin, A., dkk. (2024). Analisis aktivitas mikroorganisme rongga mulut terhadap proses fermentasi karbohidrat pada penderita karies. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 15(1), 45-53. https://jurnal.pdgiorid.org

L A M P I R A N

Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Laporan

Jadwal Penyusunan Laporan

No	Urutan Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul LTA																								
2	Penyusunan Proposal LTA																								
3	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																								
4	Pengurusan Izin Pelaksanaan Asuhan																								
5	Pengkajian Pasien (Anamnesis & Pemeriksaan)																								
6	Penetapan Diagnosa & Penyusunan Rencana Asuhan																								
7	Pelaksanaan Asuhan (Edukasi & Rujukan)																								
8	Evaluasi Hasil Asuhan																								
9	Penyusunan, Konsultasi & Revisi LTA																								
10	Seminar Hasil & Pengumpulan LTA																								

Lampiran 2 Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Kami/saya Adinda Martha Margaretha adalah peneliti dari **Diploma III Kesehatan Gigi**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **" Penambalan Atraumatic Restorative Treatment (ART) Gigi 36 Pada An. A Usia 7 Tahun Di SD Negeri 060907 Jl. Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui status kesehatan rongga mulut serta melakukan penambalan dengan metode/prosedur laporan studi kasus
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena memiliki kondisi gigi yang memerlukan penambalan dengan metode ART serta memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama ± 2 minggu/ selama proses pemeriksaan dan tindakan yang dilakukan dengan sampel 1 orang pasien menggunakan teknik studi kasus.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan kesehatan gigi dan pembersihan karang gigi secara gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis atau penjelasan langsung kepada responden.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel melalui pemeriksaan kondisi gusi dan gigi serta penjelasan dari peneliti.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kelainan atau masalah kesehatan gigi selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan melakukan pemeriksaan kondisi rongga mulut serta penambalan pada gigi sesuai prosedur penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui kondisi rongga mulut serta mendapatkan tindakan penambalan dan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pasien An. A (7 Tahun) serta masyarakat luas dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut serta sebagau kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan gigi.

13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat meneruskan perawatan/ pelayanan kesehatan lanjutan puskesmas dan klinik gigi dapat dilakukan secara mandiri ataupun menggunakan BPJS jika memiliki.
14. Setelah menerima pengobatan atau tindakan kesehatan sebagai hasil penelitian, anda harus menunggu hingga pengobatan atau tindakan kesehatan itu disahkan secara legal.
15. Selama menunggu mengesahan secara legal, anda dapat menggunakan pengobatan sesuai ajuran tenaga kesehatan atau tindakan perawatan gigi dasar seperti menjaga kebersihan gigi dan mulut serta kontrol ke fasilitas kesehatan gigi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didaptkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini mendapatkan dana dari biaya pribadi, namun pihak pemberi dana tidak dapat mengakses data hasil penelitian tanpa ijin dari peneliti. Peneliti telah memastikan tidak ada konflik kepentingan dalam hal ini
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya rasa tidak nyaman setelah terjadinya proses penambalan.
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan gigi serta mulut secara gratis di Klinik Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan. Pelayanan ini diberikan sesuai kebutuhan medis yang timbul, dengan jangka waktu sesuai indikasi klinis.
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian ini bersifat promotif dan preventif dengan risiko minimal, sehingga tidak terdapat mekanisme kompensasi khusus. Apabila di kemudian hari terdapat kebijakan kompensasi, maka harus dijelaskan secara transparan mengenai siapa yang berhak menerima, organisasi yang menyalurkan, serta tata cara penyerahan kompensasi tersebut.
24. Hal tersebut di atas sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia yang tidak mewajibkan adanya jaminan kompensasi bagi subjek penelitian apabila penelitian tidak mengandung unsur intervensi yang membahayakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terdapat jaminan hukum atas keharusan disediakannya kompensasi bagi seorang warga negara yang mengalami cedera, kecacatan, atau kematian ketika menjadi subjek penelitian.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka

27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga akan disimpan kerahasiaannya oleh peneliti, tidak akan diungkapkan kecuali atas ijin anda.
30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan ijin.
31. Penelitian ini tidak menggunakan sampel biologis.
32. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi risiko.
33. Penelitian ini melibatkan anda dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi ketidaknyamanan atau risiko ringan akibat tindakan penambalan gigi
34. Penelitian melibatkan anda sebagai korban bencana untuk tujuan penelitian dan tidak berhubunngan dengan bantuan kemanusiaan yang mungkin akan diberikan pihak lain.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Surya Mulyadi

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Angel

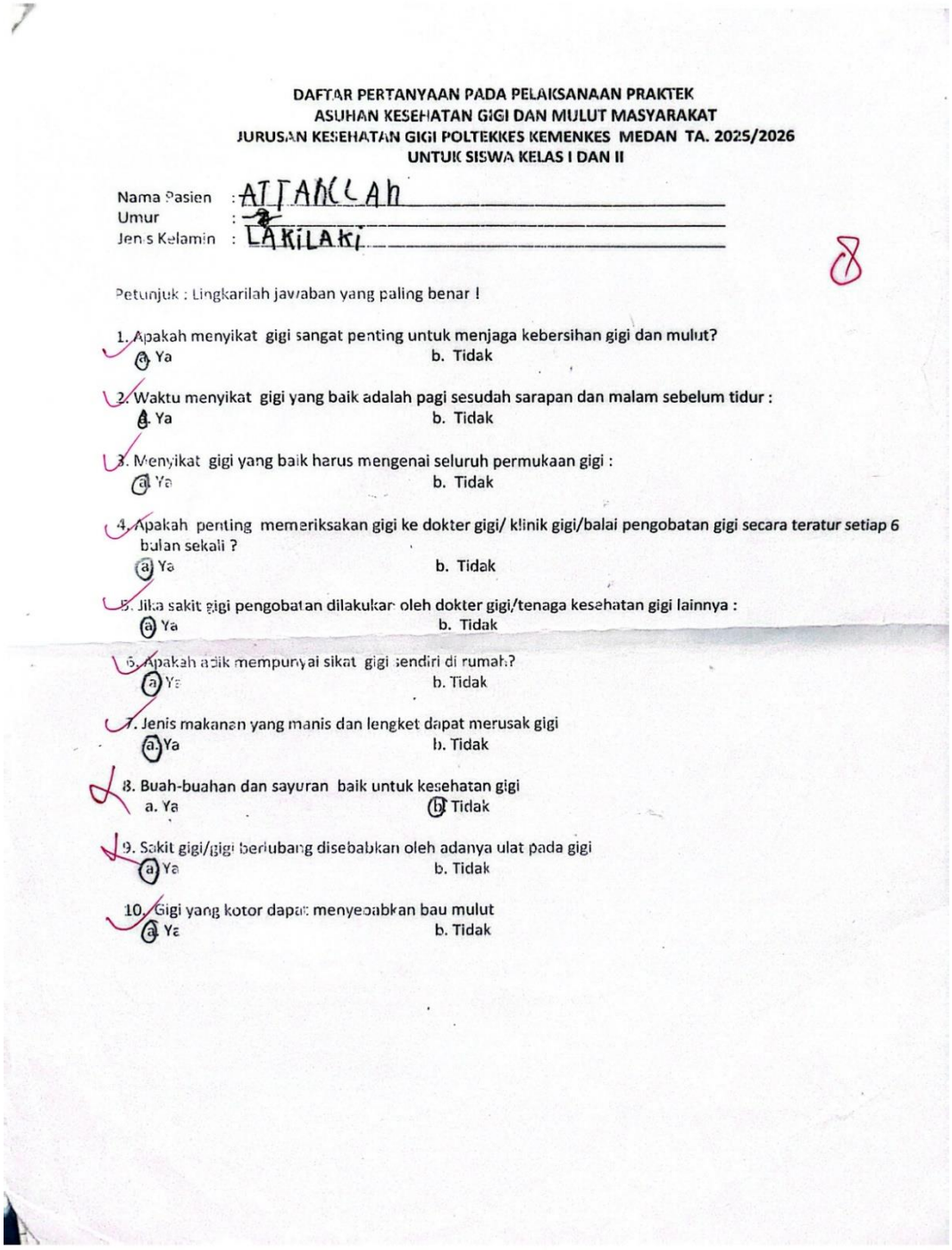
Dengan hormat

Peneliti



Adind Martha Margaretha

Lampiran 3 Kuisioner



DAFTAR PERTANYAAN PADA PELAKSANAAN PRAKTEK
ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT
JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MEDAN TA. 2025/2026
UNTUK SISWA KELAS I DAN II

Nama Pasien : ATTAHCLAh
Umur : 8
Jenis Kelamin : LAKILAKI

Petunjuk : Lingkarilah jawaban yang paling benar !

1. Apakah menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
   a. Ya b. Tidak
2. Waktu menyikat gigi yang baik adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur :
   a. Ya b. Tidak
3. Menyikat gigi yang baik harus mengenai seluruh permukaan gigi :
   a. Ya b. Tidak
4. Apakah penting memeriksakan gigi ke dokter gigi/ klinik gigi/balai pengobatan gigi secara teratur setiap 6 bulan sekali ?
   a. Ya b. Tidak
5. Jika sakit gigi pengobatan dilakukan oleh dokter gigi/tenaga kesehatan gigi lainnya :
   a. Ya b. Tidak
6. Apakah adik mempunyai sikat gigi sendiri di rumah?
   a. Ya b. Tidak
7. Jenis makanan yang manis dan lengket dapat merusak gigi
   a. Ya b. Tidak
8. Buah-buahan dan sayuran baik untuk kesehatan gigi
   a. Ya b. Tidak
9. Sakit gigi/gigi berlubang disebabkan oleh adanya ulat pada gigi
   a. Ya b. Tidak
10. Gigi yang kotor dapat menyebabkan bau mulut
    a. Ya b. Tidak

C. STATUS LOKALIS GIGI GELIGI

		A				A	A					O			
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8
			A	B	A	A			A	A	B	A			
			5	5	5	5	5	6	6	6	6	6			
			5	4	3	2	1	1	2	3	4	5			
			8	8	8	8	8	7	7	7	7	7			
			5	4	3	2	1	1	2	3	4	5			
			B	B	B	A	A	A	A	A	B	B			
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
8	7	6	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	6	7	8
			1										1		

Kode Status Karies Gigi

GIGI		STATUS / KONDISI
Tetap	Susu	
0	A	Sehat
1	B	Gigi berlubang
2	C	Tumpatan dengan karies
3	D	Tumpatan tanpa karies
4	E	Gigi dicabut karena karies
5		Gigi dicabut oleh sebab lain
6		Sealant, Varnish
7	F	Abutment, mahkota khusus
8	G	Gigi tidak tumbuh
9	H	Gigi tidak termasuk kriteria di atas

Kelainan Jaringan Keras Gigi

Gigi Tetap :
D : 2
M :
F :

DMF-T : 2

Gigi Susu
d : 7
e :
f :

def-t : 7

Catatan : - gigi yg telah dicabut dan gigi dengan indikasi pencabutan karena karies termasuk kriteria Missing (M) atau ekstraksi (e)

- Sisa akar (radiks) dalam pengkodean diberi kode 9 untuk gigi permanen dan H untuk gigi decidui. Dalam penghitungan def-t/DMF-T termasuk ekstraksi (e)/Missing (M)
- Gigi persistensi diberi kode H
- Pit danFissure yang dalam diberi kode 0 (gigi sehat)
- Pit dan Fissure sealant bukan merupakan tumpatan/filling diberi kode 0

D. KELAINAN GIGI

- Bentuk :
- Jumlah :
- Warna :
- Posisi :
- Ukuran :
- Struktur :

Status Lokalisasi:

Gigi	Inspeksi	Sondasi	Termis	Perkusi	Palpasi	Mobilitas	Diagnosa
54	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
64	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmp
74	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
83	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
84	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
75	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
85	terlihat lubang gigi	sakit	ngilu	TAA	TAA	TAA	kmp
46	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle
36	terlihat lubang gigi	TAA	TAA	TAA	TAA	TAA	kmle

Pengolahan Data:

INDIKATOR	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN	PERSENTASE	PRIORITAS
DMF-T	≤ 2	2	0	0%	V
def-t	≤ 2	7	-5	-250%	I
OHI-S	≤ 1,2	0,83	0,37	30,83%	IV
PTI	≥ 0%	0	0	-100%	II
Bebas Karies	≥ 5%	0	0	100%	III

IV. LEMBAR SATPEL (Lampiran)

V. KONSUL KE :

- Bagian Pencegahan :
- Bagian Pengawetan :
- Bagian Pencabutan :
- Lain-lain :

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

Tanggal :
Nomor :
Pemeriksa :

KARTU PEMERIKSAAN GIGI

I. STATUS PASIEN

1. Nama : Attalah Andika REZEKI
2. Umur : 8 tahun
3. Jenis Kelamin : laki-laki
4. Pekerjaan :
5. Alamat : Gg melati satu
6. Nama orang tua : Pedi haryanto

II. ANAMNESE

Keluhan Utama : pasien ingin diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya

Keluhan Umum :

NO.	Riwayat Penyakit	Keterangan
1.	Penyakit Jantung	Ada / tidak ada
2-	Penyakit Darah Tinggi (Hiper Tensi)	Ada / tidak ada
3.	Penyakit TBC	Ada / tidak ada
4.	Penyakit Diabetes Melitus	Ada / tidak ada
5.	Penyakit Asma	Ada / tidak ada
6.	Penyakit Hepatitis	Ada / tidak ada
7.	Penyakit Alergi	Ada / tidak ada
8.	Penyakit lain (jika ada)	Ada / tidak ada

III. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

A. PEMERIKSAAN EKSTRA ORAL

- Muka :
- Kelenjar Lymphe :
- Kanan :
- Kiri :

B. PEMERIKSAAN INTRA ORAL

1. JARINGAN LUNAK MULUT

- Bibir : Normal / ada kelainan
- Lidah : Normal / ada kelainan
- Mukosa Bukal : Normal / ada kelainan
- Mukosa Palatinal : Normal / ada kelainan
- Mukosa Palatinal : Normal / ada kelainan
- Gingiva : Normal / ada kelainan

2. KEBERSIHAN MULUT / OHI-S (Lingkari Gigi Indeks)

8	7	(6)	5	4	3	2	(1)	1	2	3	4	5	(6)	7	8
8	7	(6)	5	4	3	2	1	(1)	2	3	4	5	(6)	7	8

DEBRIS

1	3	0
1	0	0

CALCULUS

0	0	0
0	0	0

DI	CI	OHI-S	Kriteria OHI-S
0,83	0	0,83	Baik

Lampiran 5 Ethical Clereance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.3388/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Adinda Martha Margaretha
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENAMBALAN ATRAUMATIC RESTORATIVE ATREATMENT (ART) GIGI 36 PADA An.A USIA 7 TAHUN DI SD NEGERI 060907 JL. PASAR SENEN KECAMATAN MEDAN MAIMUN"

"Atraumatic Restorative Treatment (ART) Filling of Tooth 36 in 7-Year-Old An.A. At State Elementary School 060907, Pasar Senen Street, Medan Maimun District"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Juli 2026 sampai dengan tanggal 31 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 31, 2026 until July 31, 2027.

July 31, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESEHATAN GIGI

Pokok Bahasan : Karies (Lubang Gigi)
Sub Pokok Bahasan : a. Pengertian karies
b. Penyebab karies
c. Akibat terjadinya karies
d. Cara mencegah karies
Sasaran : Individu
Waktu : 15 Menit
Tempat : SD Negeri 060907 Jl.Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun
Hari / Tanggal : 9 Februari 2026

A. Tujuan

1. Tujuan Intuksional Umum :

   Setelah diberi penyuluhan diharapkan sasaran dapat memahami tentang karies (lubang gigi).

2. Tujuan Intruksional Khusus :

   Setelah diberi penyuluhan sasaran mampu :

   a) Menjelaskan pengertian karies

   b) Menjelaskan penyebab terjadinya karies

   c) Menjelaskan akibat terjadinya karies

   d) Menjelaskan cara mencegah karies

B. Isi Materi

Dalam penyuluhan, materi yang disampaikan adalah :

1. Pengertian karies

   Karies gigi atau lubang gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya email dan dentin yang progresif yang disebabkan oleh metabolisme plak bakteri. Karies disebabkan oleh tiga faktor yang berhubungan yaitu makanan, host (makhluk hidup), dan bakteri.

2. Penyebab terjadinya karies

Keries disebabkan oleh bakteri yang terdapat di dalam mulut, keberadaan bakteri dalam mulut merupakan hal yang normal. Akan tetapi, bakteri dapat mengubah semua makanan terutama yang mengandung gula menjadi asam. Jika bakteri, asam, sisa makanan, dan air liur bergabung menjadi satu di dalam mulut akan membentuk lapisan lengket yang melekat pada permukaan gigi yang disebut plak. Plak akan terbentuk 20 setelah makan kemudian zat asam dalam plak akan menyebabkan jaringan keras gigi dan larut, maka terjadilah karies.

3. Akibat terjadinya karies
   1. Bau mulut
   2. Sakit gigi
   3. Gusi bengkak (gingivitis)
   4. Kerusakan pada jaringan pendukung gigi (periodontitis)
4. Cara pencegahan karies
   1. Menggosok gigi minimal 2x sehari yaitu, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
   2. Membersihkan permukaan gigi dari plak yang menempel supaya sisa-sisa makanan terangkat.
   3. Kurangi makanan yang banyak mengandung gula seperti permen, coklat, es krim, dll.
   4. Hindari konsumsi soda atau minuman manis.
   5. Terapi flourid bisa mencegah terjadinya karies.
   6. Periksakan kesehatan gigi dengan teratur untuk mencegah timbul nya karies minimal 6 bulan sekali.

C. Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab

D. Media :

- Poster/phantom

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Apersepsi d. Menanyakan pada pasien apakah sudah mengetahui tentang karies	a. Memperhatikan b. Menjawab salam	Ceramah	-	2 menit
Penyajian	a. Menjelaskan pengertian karies b. Menjelaskan penyebab terjadinya karies c. Menjelaskan akibat terjadinya karies d. Menjelaskan cara mencegah karies	a. Memperhatikan b. Bertanya apabila ada yang kurang jelas	Ceramah Tanya Jawab	Poster/ Phantom	8 menit
Penutup	a. Memberikan kesimpulan b. Harapan tindak lanjut c. Evaluasi d. Mengucapkan salam	a. Bertanya apabila ada yang kurang jelas b. Memperhatikan c. Menjawab pertanyaan	Ceramah Tanya Jawab	Poster	5 menit

F. Evaluasi

1. Sasaran dapat memahami materi yang disampaikan
2. Sasaran dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik dan benar

CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR

A. Pengertian menyikat gigi yang baik dan benar

Kegiatan rutin yang selalu kita lakukan tiap hari, setidaknya 2 kali sehari untuk membersihkan gigi dan rongga mulut dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak menggunakan sikat gigi dan pasta gigi

B. Tujuan menggosok gigi

1. Gigi tampak bersih dan putih
2. Mengurangi bau mulut
3. Mencegah sakit gigi (misalnya: caries gigi atau gigi berlubang)

C. Akibat bila tidak menggosok gigi

1. Gigi menjadi kuning kecoklatan
2. Bau mulut bertambah
3. Sakit gigi
4. Gigi mudah berlubang

D. Waktu yang tepat untuk menggosok gigi

1. Minimal kita menggosok / Menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan kedua menjelang tidur.
2. Yang paling ideal sebaiknya menyikat gigi setelah makan dan menjelang tidur
3. Apabila kita tidak mampu menggosok gigi setelah makan, dianjurkan untuk kumur-kumur dengan air yang bersih untuk mengurangi sisa-sisa makanan yang masih menempel di gigi.

E. Cara Menggosok gigi yang benar

1. Sikat gigi dengan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut 45 derajat di daerah perbatasan anatara gigi dengan gusi
2. Gerakan sikat dengan lembut dan memutar. Sikat bagian luar permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi 45 derajat berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang mungkin masih menyelip dapat dibersihkan.
3. Bersihkan permukaan kunyah gigi pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri gerakan maju mundur, atau mungkin boleh juga dengan sedikit diputar sebanyak 10-20 kali gosokan juga. Lakukan pada rahang atas terlebih dulu lalu dilanjutkan dengan rahang bawah. Bulu sikat gigi diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi.
4. Gunakan hanya ujung bulu sikat gigi untuk membersihkan gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok. Biarkan bulu sikat membersihkan cela-cela gigi. Rubah posisi sikat sesering mungkin.
5. Bersihkan permukaan dalam gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Untuk lengkung gigi bagian depan dapat anda bersihkan dengan cara memegang sikat gigi secara vertical menghadap ke depan. Lalu gunakan ujung sikat gigi dengan gerakan menarik dari gusi kearah mahkota gigi. Lakukan pada rahang atas terlebih dulu dan dilanjutkan dengan raang bawah.
6. Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar nafas lebih segar

7. Pilihlah sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut karena yang keras dapat membuat gusi terluka dan menimbulkan abrasi pada gigi, yaitu penipisan struktur gigi terutama di sekitar garis gusi. Abrasi dapat membuat bakteri dan asam menghabiskan gigi karena lapisan keras pelindung enamel gigi telah terkikis
8. Ganti sikat gigi jika bulu sikat sudah rusak dan simpan di tempat yang kering sehingga dapat mongering setelah dipakai
9. Jangan meminjamkan sikat gigi anda kepada orang lain karena sikat gigi mengandung bakteri yang dapat berpindah dari orang yang satu ke yang lain meski sikat sudah dibersihkan.

G. Sumber / referensi :

https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-yang-benar-tepat/
Saputri, Rosalina Intan (2020). "Menyikat Gigi – Sebelum atau Sesudah Makan?". *Alomedika*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2023-06-06. Diakses tanggal 2022-02-22.

H. Evaluasi :

1. Pengertian menyikat gigi ?
2. Bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar ?
3. Waktu menyikat gigi yang baik dan benar ?
4. Apa dampak jika tidak menyikat gigi ?

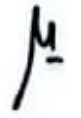
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus

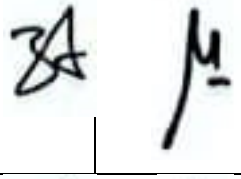
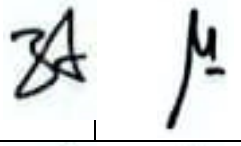
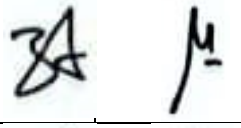
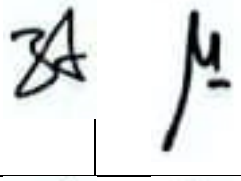
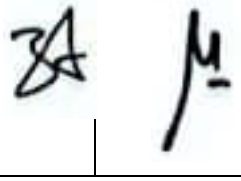
LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Judul LTA : Penambalan Atraumatic Restorative Atreatment (ART) Gigi 36 Pada An.A Usia 7 Tahun Di SD Negeri 060907 Jl.Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun

Nama : Adinda Martha Margaretha

Nim : P07525023001

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Rabu 28 Januari 2026	Judul LTA	Mengajukan judul Penelitian	Memperjelas fokus penelitian dan menyesuaikan judul dengan permasalahan yang akan teliti		
2	Senin 9 Februari 2026	Acc judul LTA	Persetujuan judul	judul disetujui, lanjut menyusun bab 1		
3	Senin 30 Maret 2026	Bimbingan Bab 1-3	Latar belakang, rumusan manfaat,tujuan, maanfaat, tinjauan pustaka, keranfka konsep, metode penelitian	Perbaiki sistematika penulisan, melengkapi referensi terbaru dan menyesuaikan metode penelitian		
4	Kamis 9 April 2026	Revisi LTA Bab 1-3	Revisi isi Bab 1-3	Perbaiki hasil revisi sesuai arahan dosen pembimbing dan lengkapi kekurangan		
5	Senin 13 April 2026	Acc LTA Bab 1-3	Persetujuan Bab 1-3	Bab 1 -3 disetujui,lanjut menyusun Bab 4-5		
6	Rabu 15 April 2026	Bimbingan LTA Bab 4-5	Hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan,saran	Perbaiki penyajian hasil penelitian dan pembahasan agar sesuai dengan tujuan penelitian		
7	Senin 20 April 2026	Revisi LTA Bab 4-5	Hasil penelitian dan pembahasan	Lengkapi pembahasan dengan teori pendukung dan perbaiki tabel		
8	Kamis 23 April 2026	Revisi LTA Bab 4-5	Pembahasan dan kesimpulan	Perbaiki analisis hasil penelitian dan sesuaikan kesimpulan dengan hasil penelitian		

9	Senin 27 April 2026	Revisi LTA Bab 4-5	Hasil penelitian pembahasan,dan saran	Perbaiki penulisan,tata bahasa, format sesuai pedoman LTA	
10	Selasa 28 April 2026	Revisi LTA Bab 4-5	Finalisasi Bab IV-V	Cek kembali keseluruhan isi,situasi,dan daftar pustaka	
11	Kamis 30 April 2026	Acc sebelum seminar	Finalisasi naskah LTA	Naskah disetujui untuk mengetahui seminar hasil	
12	Senin 4 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Perbaikan sesuai masukan penguji	Revisi sesuai saran penguji seminar	
13	Kamis 7 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Hasil penelitian dan pembahasan	Lengkapi pembahasan dan perbaiki kesalahan penulisan	
14	Senin 11 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Kesimpulan saran,dan daftar pustaka	Sesuaikan kesimpulan dengan hasil penelitian dan rapikan daftar pustaka	
15	Rabu 13 Mei 2026	Revisi setelah seminar	Final revisi naskah	Lakukan pengecekan akhir terhadap akhir,terhadap format,sitasi,dan tata tulis	
16	Kamis 25 Juni 2026	Acc abstrak	Abstrak Bahasa Indonesia	Abstrak disetujui dan siap untuk dilakukan penerjemahan ke lab bahasa	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan

drg. Yetti Lusiani,M.Kes
NIP.197000618199903200 3

Medan,31 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Rosdiana T.S,S.Pd,SKM,M.Kes
NIP.197402191993122002

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN







Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Nama	:	Adinda Martha Margaretha
Tempat/Tgl lahir	:	Tembung / 02 Maret 2005
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Kristen Prostestan
Alamat Rumah	:	Jln Denai Gg Bersama No 11 Medan
Nomor HP	:	082161998454

RIWAYAT PENDIDKAN

1. SD	:	SDN 067694 MEDAN AREA
2. SLTP	:	SMP NEGERI 6 MEDAN
3. SLTA	:	SMA YAPIM MEDAN
4.INSTITUSI	:	POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Lampiran 10 Hasil Turnitin

Adinda Martha Margaretha

LAPORAN TUGAS AKHIR ADINDA MARTHA-.docx

CEK TURNITIN LTA 2026 ROSDIANA

LTA MHS BIMBINGAN 2026

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3625952887

Submission Date
Aug 11, 2026, 8:11 PM GMT+7

Download Date
Aug 11, 2026, 8:19 PM GMT+7

File Name
REVISI_13_LAPORAN_TUGAS_AKHIR_MARTHA-1-2.docx

File Size
1022.6 KB

44 Pages

7,969 Words

50,275 Characters

turnitin Page 1 of 51 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3625952887

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

16% Internet sources
7% Publications
12% Submitted works (Student Papers)